

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan yang semakin cepat di bidang teknologi komunikasi menyebabkan pengaruh yang sangat besar terhadap kegiatan penyebarluasan informasi atau gagasan. Ini berarti pula berpengaruh besar terhadap kegiatan hubungan masyarakat. Media massa (pers, radio televisi dan film) sangat membantu kegiatan hubungan masyarakat. Dengan menggunakan media massa ini penyebarluasan informasi bukan saja sangat luas tetapi juga cepat dan serentak.<sup>40</sup>

Menurut Marshal Mc. Luhan dan Eri Luhan, bahwa di abad elektronik ini manusia mengalami perubahan jati diri dan sekaligus perubahan intuisi sosial budaya yang selama ini dipelihara dengan baik oleh komunitas, manusia telah menjadi bagian dari alat teknologi modern yang diciptakan sendiri oleh manusia tidak lagi memiliki pilihan untuk tidak patuh kepada tuntutan-tuntutan kemajuan teknologi canggih yang mencakup komunitas informasi.<sup>41</sup>

Media massa juga berfungsi memperkuat kaidah-kaidah sosial. Dalam hal itu media massa Islam relevan untuk diberi peranan. Dengan kata lain media massa Islam dapat melaksanakan hal itu melalui fungsi

---

<sup>40</sup> Widjaja, *Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta, Bumi Aksara, 1993) hal. 77

<sup>41</sup> A. Muis, *Indonesia Di Era Maju Teknologi Informasi Dalam Dunia Tanpa Batas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001) h. 70

kritik atau pengawasan sosial dengan cara verbal maupun tidak verbal, tetapi menghindari ungkapan dan adegan–adegan yang bertentangan dengan al-qur'an dan sunah Rasulullah. Media massa ini tepat sekali dipergunakan sebagai media dakwah, baik melalui rubrik/acara khusus agama ataupun acara/rubrik yang lain.

Televisi sebagai suatu alat yang merupakan bagian dari suatu sistem yang besar, sehingga meskipun televisi merupakan kotak hitam yang ajaib, tetapi apabila gelombang elektromagnetik dari suatu pemancar televisi, berhubungan langsung dengan televisi tadi yang telah ditekan tombolnya, maka dengan serta merta akan berubah kearah fungsi sebenarnya, di mana kita dapat menikmati acara yang ditayangkan dari stasiun penyiaran yang bersangkutan.

Banyak alat yang bisa dijadikan media dakwah. Secara lebih luas, dapat dikatakan bahwa alat komunikasi apapun yang halal bisa digunakan sebagai media dakwah. Alat tersebut dapat dikatakan sebagai media dakwah bila ditunjukan untuk berdakwah. Semua alat itu tergantung dari tujuannya. Adapun ayat yang menyatakan media dakwah adalah surat as-Sajadah ayat 9:

ثُمَّ سَوَّاهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِنْ رُوحِهِ ۖ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ ۚ قَلِيلًا مَّا

تَشْكُرُونَ ﴿٩﴾

Artinya:

*“Kemudian dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh (ciptaan)-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati (tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur”*

Menurut M. Natsir, yang dikutip oleh Ali Aziz dalam ilmu dakwah menegaskan bahwa tugas dakwah adalah tugas umat islam secara keseluruhan bukan monopoli golongan yang disebut ulama atau cerdik cendekiawan. Bagaimana suatu masyarakat akan mendapat suatu kemajuan apabila para anggotanya yang memiliki ilmu sedikit atau banyak ilmu agama atau ilmu dunia tidak bersedia mengembangkan apa yang ada pada mereka untuk sesamanya. Di antaranya ayat dakwah yang menyatakan kewajiban dakwah adalah surat an-Nahl ayat 12 adalah:

وَسَخَّرَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ إِنَّ فِي

ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿١٢﴾

Artinya:

*“Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengancara yang baik sesungguhnya tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”<sup>42</sup>*

---

<sup>42</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana. 2009), h. 145-152

Televisi sebagai media dakwah adalah suatu penerapan dan pemanfaatan hasil teknologi modern, yang mana dengan pemanfaatan hasil teknologi itu diharapkan seluruh aktivitas dakwah dapat mencapai sasaran (tujuan) yang lebih optimal baik kuantitatif maupun kualitatif.<sup>43</sup>

Dengan menggunakan format komunikasi massa termasuk televisi sangatlah efektif untuk mempengaruhi masyarakat misalnya memberikan ceramah melalui media yg sering kali di tayangkan di televisi. Contoh salah satunya Bengkel Hati yang penceramahnya adalah Ustadz Danu.

Ketertarikan saya untuk meneliti judul respon para pemirsa TPI terhadap dakwah Ustadz Danu dalam program Bengkel Hati Di Dusun Jambe banjarkemantren Buduran Sidoarjo ini karena saya ingin mengetahui bagaimana respon masyarakat Jambe Banjarkemantren Buduran Sidoarjo. Sebagai media dakwah kini hadir dengan berbagai acara dakwah untuk menyampaikan materi dakwahnya kepada mad'u atau audience. Dengan ini maka saya ingin meneliti lebih lanjut tentang respon para pemirsa di lingkungan terdekat yakni Jambe Banjarkemantren Buduran Sidoarjo.

Program acara bengkel hati ini di siarkan oleh Ustadz Danu yang sekarang ini begitu merebak di berbagai daerah. Acara tersebut ditayangkan di TPI setiap hari minggu dan senin pagi mulai jam 05:00 s/d 06:00, acara dilanjutkan off air yang digunakan untuk tanya jawab

---

<sup>43</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-ikhlas) h. 177

beralokasi di masjid AN NIDA TPI. Bagi Ustadz Danu, semua penyakit berasal dari dosa dan kesalahan manusia dalam mengelola qolbu. Maka nama acaranya adalah Bengkel Hati. Setiap problem kesehatan diawali dari hati. Hati yang berpenyakit akan mengakibatkan sakit didalam tubuh. Penyembuhan segala penyakit dimulai dengan menata hati terlebih dahulu.<sup>44</sup>

Djoko Ismanu Herlambang selaku tokoh utama akhlak mulia center ini lebih dikenal dengan panggilan ustadz danu. Selama bertahun-tahun beliau mempelajari, memperdalam dan mempraktikkan isi al-Qur'an dan as-Sunnah, sehingga dari sanalah Allah SWT memberikan kepahaman kepada beliau menemukan hubungan yang erat antara sakit dengan akhlak seseorang.

Akhlak Mulia Center (AMC) adalah suatu lembaga yang didirikan sebagai suatu media untuk memberikan bimbingan dan pengajaran kepada manusia bagaimana untuk menjadi orang yang baik, yang selalu berperilaku baik, selalu berakhlak mulia dalam segala aspek kehidupannya. Akhlak mulia merupakan penjabaran secara aktual dari ajaran-ajaran pokok islam yang sudah semestinya diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan akhlak mulia ini akan menghindarkan umat manusia dari berbagai gangguan kehidupan, maka kehidupan yang

---

<sup>44</sup> Ustadz Danu, *Bengkel Hati* (<http://akhlakmuliacenter.com/site/> diakses pada tanggal 14 Juli 2010)

baik akan kita dapatkan, kehidupan yang damai akan dapat kita raih dan kesejahteraan umat manusia akan dapat tercapai.

Bagaimana pula suatu masyarakat akan selamat bila para anggotanya sama-sama bungkam, bersikap masa bodoh bila melihat anggota masyarakat lain melakukan kemungkaran. Hal ini yang dapat menggugah hati nurani ustadz Danu untuk melakukan dakwah dengan metode penyampaian dakwah secara bil lisan dengan penyembuhan secara alternatif. Beliau juga memanfaatkan televisi sebagai media dakwahnya. Mengingat sangat minimnya umat muslim mendatangi majelis taklim. Dengan media televisi maka umat muslim dapat menonton program acara yang dibimbing oleh Ustadz Danu di stasiun televisi TPI.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang akan diteliti, perlu kiranya difokuskan permasalahannya. Dalam hal ini sebagai berikut :

1. Bagaimana respon para pemirsa TPI terhadap dakwah Ustadz Danu dalam program Bengkel Hati di Dusun Jambe Banjarkemantren Buduran Sidoarjo?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi para pemirsa sehingga mengikuti dakwah Ustadz Danu dalam program Bengkel Hati di TPI ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan rumusan masalah yang dipaparkan diatas, maka penelitian yang akan dilakukan ini dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui respon para pemirsa TPI terhadap dakwah Ustadz Danu dalam program Bengkel Hati di Dusun Jambe Banjarkemantren Buduran Sidoarjo
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi para pemirsa sehingga mengikuti dakwah Ustadz Danu dalam program Bengkel Hati di TPI

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis
  - a. Meningkatkan dan mengembangkan ilmu dakwah serta pengetahuan dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.
  - b. Meningkatkan kemampuan peneliti untuk menguji fenomena komunikasi serta masalah-masalah dakwah.
2. Secara Praktis
  - a. Hasil penelitian nantinya dapat dijadikan pengalaman penulis sendiri, pembaca dan lembaga-lembaga dakwah.
  - b. Untuk lembaga televisi nantinya dapat dijadikan masukan guna menyempurnakan program acaranya.

## E. Definisi Konseptual

Untuk memperoleh pemahaman mengenai penelitian yang akan dilakukan ini, maka penulis perlu menjelaskan definisi konsep sesuai dengan judul, untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam masalah penelitian ini.

### 1. Respon

Respon adalah reaksi, jawaban atau reaksi balik.<sup>45</sup> Respon merupakan timbal balik dari apa yang dikomunikasikan terhadap orang.

Respon adalah istilah yang digunakan oleh psikologi untuk menamakan reaksi terhadap rangsang yang diterima oleh panca indera. Respon biasanya diwujudkan dalam bentuk perilaku yang dimunculkan setelah dilakukan perangsangan. Teori behaviorisme menggunakan istilah respon yang dipasangkan dengan rangsang dalam menjelaskan proses terbentuknya perilaku. Respon adalah perilaku yang muncul karena adanya rangsang dari lingkungan.<sup>46</sup>

Respon ada dua yaitu respon positif dan respon negatif. Respon positif muncul ketika suatu perilaku (respon) diikuti oleh rangsangan penting (biasanya kelihatan menyenangkan) yang meningkatkan frekuensi dari perilaku tersebut. Respon negatif muncul ketika suatu

---

<sup>45</sup> Adi Satrio, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Visi 7, 2005), hal. 516

<sup>46</sup> Wikipedia bahasa indonesia ensiklopedia bebas (diakses pada tanggal 14 Juli 2010)

perilaku (respon) diikuti dengan membuang rangsangan tidak senang/melawan (biasanya dilihat sebagai yang tidak menyenangkan) dengan demikian meningkatkan frekwensi perilaku itu. Menurut para ahli kesehatan bahwa timbulnya penyakit karena pikiran yang stress akan memancarkan gelombang energi negatif ke seluruh tubuh. Sebaliknya jika kita berfikir positif, maka energi positif akan memancarkan gelombang energi yang positif sehingga kesehatan akan semakin baik. Demikian gelombang energi positif ini akan mempengaruhi lingkungan sekitar kita hingga berdampak positif bagi kita.<sup>47</sup>

Respon yang dimaksud di sini adalah respon pemirsa di desa Banjarkemantren Buduran Sidoarjo terhadap tayangan Bengkel Hati Ustadz Danu di TPI yakni mengenai efek kognitif, afektif dan behavior.

## 2. Pemirsa TPI

### a. Pemirsa

Pemirsa adalah unsur terpenting yang juga termasuk dalam siklus wawancara televisi (di studio maupun di rumah). Pemirsa yang menyaksikan acara wawancara terbagi dalam berbagai kelas sosial yang berbeda-beda (atas, menengah, bawah).<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Kamalsuraba.blogdetik.com/2009/08/21/pengaruh-berpikir-positif-dan-negatif-dalam-kehidupan-sehari-hari/ (diakses 28 Juli 2010)

<sup>48</sup> Kuswandi, wawan. *Komunikasi Massa*, Jakarta: Renaka Cipta, 1996, h.106

b. TPI

TPI merupakan singkatan dari Televisi Pendidikan Indonesia adalah stasiun televisi swasta kedua di Indonesia setelah RCTI yang mengudara secara terestrial dari Jakarta. TPI/televisi pendidikan indonesia memiliki slogan yaitu “Makin Indonesia Makin Asyik Aja” yang diluncurkan 23 Januari 1991 di studio 12 TVRI, Senayan, Jakarta pusat. 1 Januari 1993 di Jakarta pemilik PT Cipta Lantoro Gung Persada. Stasiun ini dimiliki oleh syarikat Media Nusantara Citra (MNC) yang juga menaungi stasiun televisi RCTI dan global tv.<sup>49</sup>

c. Pemirsa TPI

Dalam penelitian ini yang dimaksud pemirsa TPI adalah khalayak, audien atau mad'u yang menyaksikan acara bengkel hati, yang nantinya akan diwawancarai adalah golongan pemirsa yang sudah berkeluarga. Karena di dalam acara tersebut kebanyakan membahas tentang masalah-masalah yang bersangkutan dengan keluarga seperti halnya suami dengan istri, ibu dengan anak dll.

3. Bengkel Hati Ustadz Danu

Djoko Ismanu Herlambang yang populer dipanggil dengan ustadz Danu. Beliau adalah pengasuh acara Bengkel Hati yang disiarkan di TPI setiap minggu pagi jam 05.00 s/d 06.00 lokasi di

---

<sup>49</sup>[http://www.tpi.tv/new/index.php?option=com\\_content&task=view&id=2518&Itemid=](http://www.tpi.tv/new/index.php?option=com_content&task=view&id=2518&Itemid=)(diakses pada tanggal 14 Juli 2010)

masjid Annida. Bagi ustadz Danu, semua penyakit berasal dari dosa dan kesalahan kita dalam mengelola qolbu, maka nama acaranya adalah Bengkel hati. Acara ini sangat banyak peminatnya, karena dikemas bentuk dialog-dialog.<sup>50</sup>

## **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam sistematika pembahasan, nantinya akan berisi tentang alur pembahasan yang akan terdapat dalam bab pendahuluan sampai bab penutup.

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II : KERANGKA TEORETIK**

Dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang beberapa kajian teoritis mengenai judul penelitian yang meliputi kajian teoritis tentang dakwah dengan sub-sub bab sebagai berikut: pengertian dakwah, tujuan dakwah serta unsur-unsur dakwah. Kemudian dilanjutkan dengan sub-sub bab sebagai berikut: pengertian televisi, keunggulan dan kekurangan

---

<sup>50</sup> [www.bengkelhatiustadzdanu.com](http://www.bengkelhatiustadzdanu.com) (diakses pada tanggal 14 Juli 2010)

televisi, kemudian dijelaskan pula beberapa penelitian terdahulu yang relevan.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dipakai, subyek penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, serta teknik pemeriksaan keabsahan data.

### BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini peneliti akan memuat deskripsi lokasi yang meliputi: keadaan geografis, keadaan penduduk, keadaan pendidikan, keadaan sosial ekonomi, agama/aliran kepercayaan, sarana transportasi darat, prasarana komunikasi dan informasi, struktur organisasi desa, Biografi Ustadz Danu dan sekilas tentang program Bengkel Hati oleh Ustadz Danu di TPI. Penyajian data, analisis data serta pembahasan tentang Respon para pemirsa TPI terhadap dakwah Ustadz Danu dalam program Bengkel Hati di Dusun Jambe Banjarkemantren Buduran Sidoarjo

## BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi yang nantinya akan memuat kesimpulan dan saran.